JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI
KEILMUAN DAN APLIKASI TEKNOLOGI INDUSTRI
E-ISSN : 2615-2827 P-ISSN : 1412-5455
Volume 23, Nomor 2 Tahun 2023, pp.222-229
https://ojs.sttind.ac.id/sttind_ojs/index.php/Sain

Pendaftaran Pasien Poliklinik Secara Online Pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi

Reti Handayani[1)], Febby Kesumaningtyas[2)], Wizra Aulia[3)*], Rahmad Saputra[4)]

[1] Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi,Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok
[2] Program Studi Sistem Informasi,Universitas Islam Sumatera Barat, Padang
[3,4] Program Studi Manajemen Infomarmatika, Akademi Manajemen Informatika & Komputer (AMIK) Bukittinggi

jeranikasdun@gmail.com; febbykesumaningtyas25@gmail.com ; wizra.ira23@gmail.com*; saputraahmad23@gmail.com
*Penulis Koresponden

ABSTRAK

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Madina Bukittinggi antara lain Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Inap, Unit pelayanan penunjang medis dan Unit pelayanan lain termasuk unit pelayanan rawat jalan atau poliklinik. Poliklinik merupakan salah satu instalasi pelayanan kesehatan langsung pada pasien, dimana informasi medis hasil anamnesa, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, laboratorium, rontgen, diagnosis, terapi, perjalanan penyakit dan tindakan yang dilakukan di poliklinik. Catatan-catatan tersebut direkam dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien. Oleh karena itu, rumah sakit wajib mengadakan unit rekam medis karena pelayanan kesehatan merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat pasien datang atau pasien diterima di rawat jalan atau gawat darurat melalui proses pendaftaran dengan metode SDLC Berdasarkan tinjauan yang dilakukan observasi di Rumah Sakit Madina Bukittinggi pada unit rawat jalan terdapat beberapa masalah yang ditemui oleh penulis adalah petugas di bagian pendaftaran mengerjakan pekerjaan ganda atau double job, pendaftaran untuk pasien Appointment rawat jalan yang masih menggunakan buku manual yang terkadang menyebabkan salah komunikasi antara pasien, petugas pendaftaran, petugas poliklinik, dan dokter. Banyaknya pasien yang akan berobat ke poliklinik kandungan dan poliklinik bedah sehingga membutuhkan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan dengan pemograman PHP untuk pendaftaran online untuk mengurangi penumpukan pasien pada hari tersebut.

Kata kunci: Pendaftaran, SDLC, Sistem Informasi, PHP

ABSTRACT

The implementation of health services at Madina Bukittinggi Hospital includes among others the Emergency Unit, Inpatient Unit, Medical Support Service Unit and other service units including outpatient service units or polyclinics. The polyclinic is one of the direct health service installations for patients, where medical information is obtained from anamnesis, medical history, physical examination, laboratory, x-rays, diagnosis, therapy, disease course and procedures performed at the polyclinic. These records are recorded in the patient's Medical Record (RM) document. Therefore, hospitals are required to establish a medical record unit because health services are an activity process that begins when the patient arrives or the patient is admitted to the outpatient or emergency department through the registration process using the SDLC method. outpatient there are several problems encountered by the author, namely officers in the registration section doing double work or double jobs, registration for outpatient Appointment patients who still use manuals which sometimes causes miscommunication between patients, registration officers, polyclinic officers, and doctors. The number of patients who will go to the obstetric polyclinic and surgical polyclinic requires an outpatient registration information system with PHP programming for online registration to reduce the accumulation of patients on that day.

Keywords*: Registration, SDLC, Information Systems, PHP*

diunggah: Oktober 2023, direvisi: November 2023, diterima: Desember 2023 ,dipublikasi: Desember 2023
Copyright (c) 2023 Reti Handayani, Febby Kesumaningtyas, Wizra Aulia, Rahmad Saputra
This is an open access article under the CC–BY license

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Madina Bukittinggi antara lain Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Inap, Unit pelayanan penunjang medis dan Unit pelayanan lain termasuk unit pelayanan rawat jalan atau poliklinik. Poliklinik merupakan salah satu instalasi pelayanan kesehatan langsung pada pasien, dimana informasi medis hasil anamnesa, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, laboratorium, rontgen, diagnosis, terapi, perjalanan penyakit dan tindakan yang dilakukan di poliklinik. Catatan-catatan tersebut direkam dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien. Oleh karena itu, rumah sakit wajib mengadakan unit rekam medis karena pelayanan kesehatan merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat pasien datang atau pasien diterima di rawat jalan atau gawat darurat melalui proses pendaftaran.
Demikian juga di unit pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Madina Bukittinggi penyelenggaraan administrasi pendaftaran harus dikelola dengan baik karena dapat menunjang tertib administrasi yang baik akan menghasilkan mutu pelayanan yang baik. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan penulis selama observasi di Rumah Sakit Madina Bukittinggi pada unit rawat jalan terdapat beberapa masalah yang ditemui oleh penulis adalah petugas di bagian pendaftaran mengerjakan pekerjaan ganda atau double job, pendaftaran untuk pasien Appointment rawat jalan yang masih menggunakan buku manual yang terkadang menyebabkan salah komunikasi antara pasien, petugas pendaftaran, petugas poliklinik, dan dokter. Banyaknya pasien yang akan berobat ke poliklinik kandungan dan poliklinik bedah sehingga membutuhkan sistem informasi pendaftaran pasien Appointment rawat jalan untuk mengurangi penumpukan pasien pada hari tersebut dan pasien sudah bisa mengatur waktu untuk dating ke rumah sakit untuk pemeriksaan di poliklinik.

Dengan merancang system informasi pendaftaran pasien secara online dengan yang akan bisa memberikan kemudahan pada pasien untuk melakukan pemeriksaan sama dokter atau pengobatan rawat jalan. Sistem informasi yang berkembang pesat saat ini, dimana didukung dengan perkembangan teknologi informasi sebagai sarana pendukung dalam semua jenis kegiatan di segala bidang, khususnya pada bidang kesehatan. Bidang kesehatan yang merupakan salah satu sektor penting yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Keberadaan teknologi informasi pada sektor kesehatan, khususnya di rumah sakit dapat mendukung kinerja seperti peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas bagi berbagai rumah sakit, baik di rumah sakit pemerintah, swasta maupun pribadi. Informasi adalah salah satu kata kunci yang digunakan untuk mendapatkan serta menghasilkan sebuah informasi(Pratama, 2020)

Sebagai salah satu pelayanan kesehatan masyarakat adalah rumah sakit, sudah semestinya mempunyai sistem informasi yang cepat dan akurat salah satu nya adalaha untuk pendaftaran pasien rawat jalan yang akan melaksanakan kunjungan atau untuk *checkup* pada sama dokter atau untuk hanya sekedar meminta obat yang telah habis atau resep dokter, untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut secara cepat, akurat, dan tepat waktu. Maka dibutuhkan suatu sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan secara online di rumah sakit Madina Bukittinggi, sekaligus untuk pengolahan data pasien yang bisa dibuat kan dalam bentuk laporan atau rekam medik pasien karena masih selama ini dikerjakan secara manual(Rumbaugh, 2014)

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah membuat dan merancang sistem informasi pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi Menerapkan sebuah sistem baru yang mana tujuannya adalah untuk mempermudah serta mempersingkat waktu bagi pasien untuk melakukan pendaftaran ke Rumah Sakit Madina Bukittinggi, karena sudah dapat dilakukan secara online.Merancang sistem informasi yang dapat memudahkan pasien dalam proses mendaftar serta mengetahui jadwal dokter yang akan melakukan praktek pada klinik poli.(Chistian & Ariani, 2019)

METODE

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisa dibidang komputer yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC dengan model waterfall adalah salah satu model perancangan untuk pembuatan system atau software aplikasi (Chistian & Ariani, 2019). Proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. SDLC terdiri dari tahap-tahap pekerjaan yang dilakukan oleh sistem analis dan programmer dalam membangun sebuah sistem informasi. SDLC harus dijalankan secara berurutan mulai langkah pertama sampai kelangkah berikutnya. Adapun fase-fase analisa tersebut antara lain:

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)
   Merencanakan sistem yang akan dirancang sesuai dengan perumusan masalah yang didapat, kemudian mendefenisikan masalah yang ada untuk ditinjau lebih lanjut sehingga terkait dengan tahapan selanjutnya. Fase perencanaan adalah sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses pengumpulan informasi pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi.
2. Analisis Sistem (*System Analyze*)
   Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai penggunaan sistem, cara kerja sistem, dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru dengan cara menganalisa sistem yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah, serta menganalisis masalah sesuai dengan permasalahan yang ada dan membangun sistem yang baru dengan tidak merubah sistem lama secara keseluruhan.
3. Desain Sistem Secara Umum (*Design Logic*)
   Merupakan proses penentuan cara kerja sistem pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi, dalam hal desain arsitektur, desain antar muka, basis data, spesifikasi file dan desain program. Hasil dari proses perancangan sistem ini akan didapatkan spesifikasi sistem. Tahapan analisa dari semua unsur sistem yang terpilih akan dikembangkan tanpa merujuk pada spesifikasi hardware ataupun software serta memberikan gambaran umum tentang sketsa sistem penilaian yang akan dikembangkan.
4. Desain Sistem Secara Rinci (*Design Phisyc*)
   Menterjemahkan atau memetakan hasil rancangan sistem pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi, kedalam suatu teknologi dimana para analis mengevaluasi dan menyeleksi sistem yang telah dirancang secara terinci, seperti menyeleksi bahasa pemograman, database, software, sistem operasi, dan spesifikasi hardware yang digunakan dalam pengembangan sistem.
5. Implementasi (*Implementation*)
   Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengkajian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem. pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi, yang telah dirancang kemudian dikoding, diuji, dan diinstall dimana pada tahap ini diawali dengan penyerahan rancangan pada programmer.Sesuai dengan namanya, maka

penulis pada fase ini melakukan penerapan terhadap modul program aplikasi yang telah dibangun, yaitu mulai dari menginstall sistem operasi *Windows* yang telah sesuai, program untuk sistem informasi pendaftaran pasien secara online pada Rumah Sakit Madina Bukittinggi, yang menggunakan bahasa pemrograman *Web* dan dengan database *MySQL*.

6. Perawatan Sistem (*Maintanance*)
   Merupakan tahapan akhir dimana data dapat dipastikan bahwa secara sistematik sistem informasi dapat diperbaiki dan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

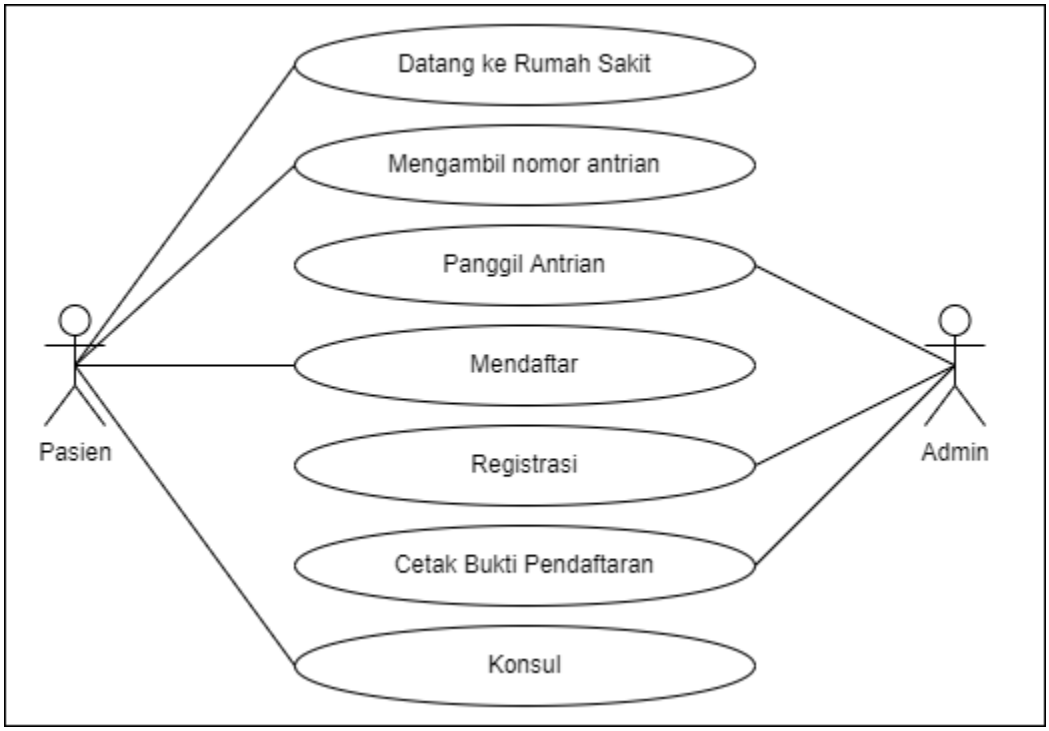

Gambar 1. Use case diagram yang sedang berjalan

Pasien Datang ke rumah sakit mengambil nomor antrian dan menunggu antrian, panggil antrian admin atau operator memanggil nomor antrian untuk mendaftarkan pasien lalu pasien yang nomor antriannya terpanggil melakukan pendaftaran dan menyerahkan persyaratan pendaftaran, Admin menginput data registrasi pasien sesuai dengan KTP serta rujukan pasien. Setelah semua data pasien sesuai, admin langsung mencetak bukti pendaftaran dan melanjutrkan ke pasien berikutnya, pasien menunggu gilaran untuk konsul sesuai dengan no antrian saat mendaftar.

Perancangan Sistem Informasi Baru

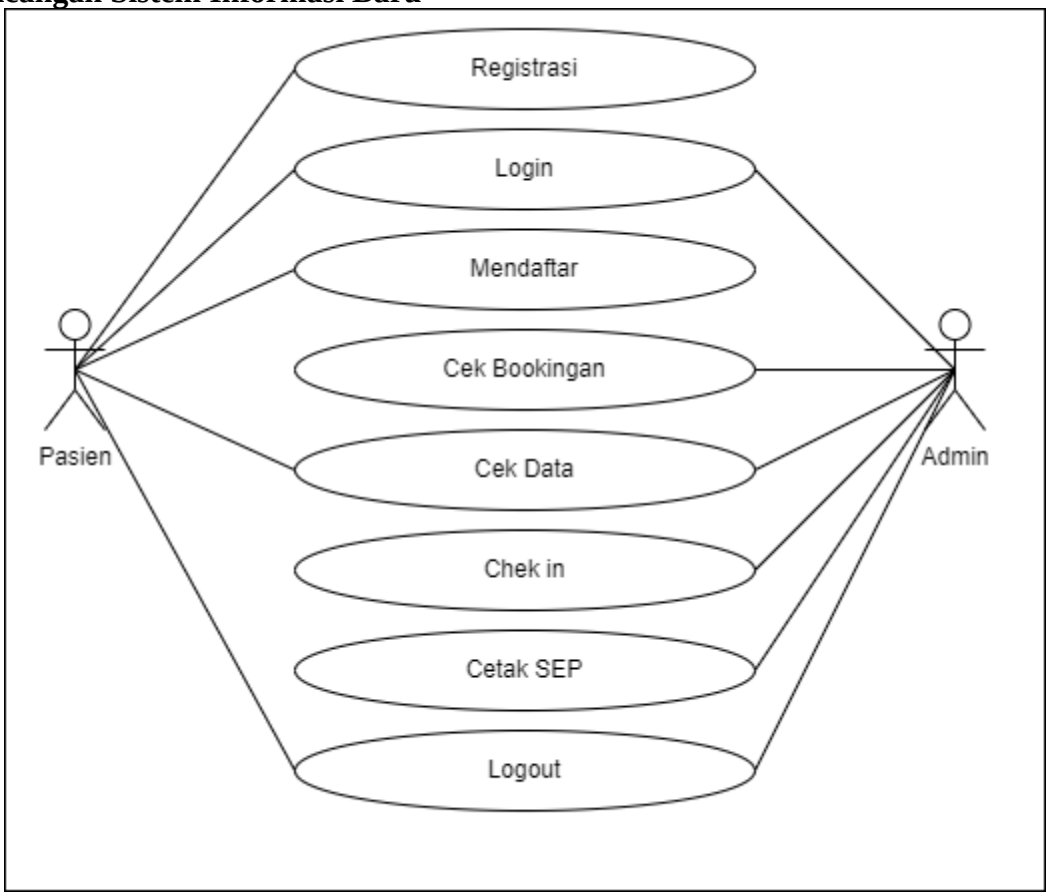

Gambar 2. Use Case Diagram Baru

Pasien yang belum memiliki akun, harus melakukan registrasi terlebih dahulu, Login bagi pasien yang sudah memiliki akun, baru bias melakukan transaksi berikutnya, Pasien melakukan pendaftaran, pilih poli,dokter,dan tanggal berobat, Selesai melakukan pendaftaran, pasien boleh keluar dri halaman pendaftaran setelah pasien melakukan pendaftaran lewat system maka selanjutnya Admin yang akan login di system, selanjutnya melakukan pengecekan ada atau tidaknya pasien yang melakukan pendaftaran online, Melakukan pengecekan data yang di input oleh pasien, Jika data yang di input oleh pasien sudah benar, maka admin akan melakukan chek in agar pasien dapat melakukan konsul, Admin mencetak SEP sebagai bukti pasien telah memenuhi syarat untuk melakukan konsul, Setelah semua selesai, admin dapat mencetak lporan pasien chek in serta laporan pasien batal, Setelah semua proses selesai,admin bias Logout dari aplikasi.

Gambar 3. Input Login

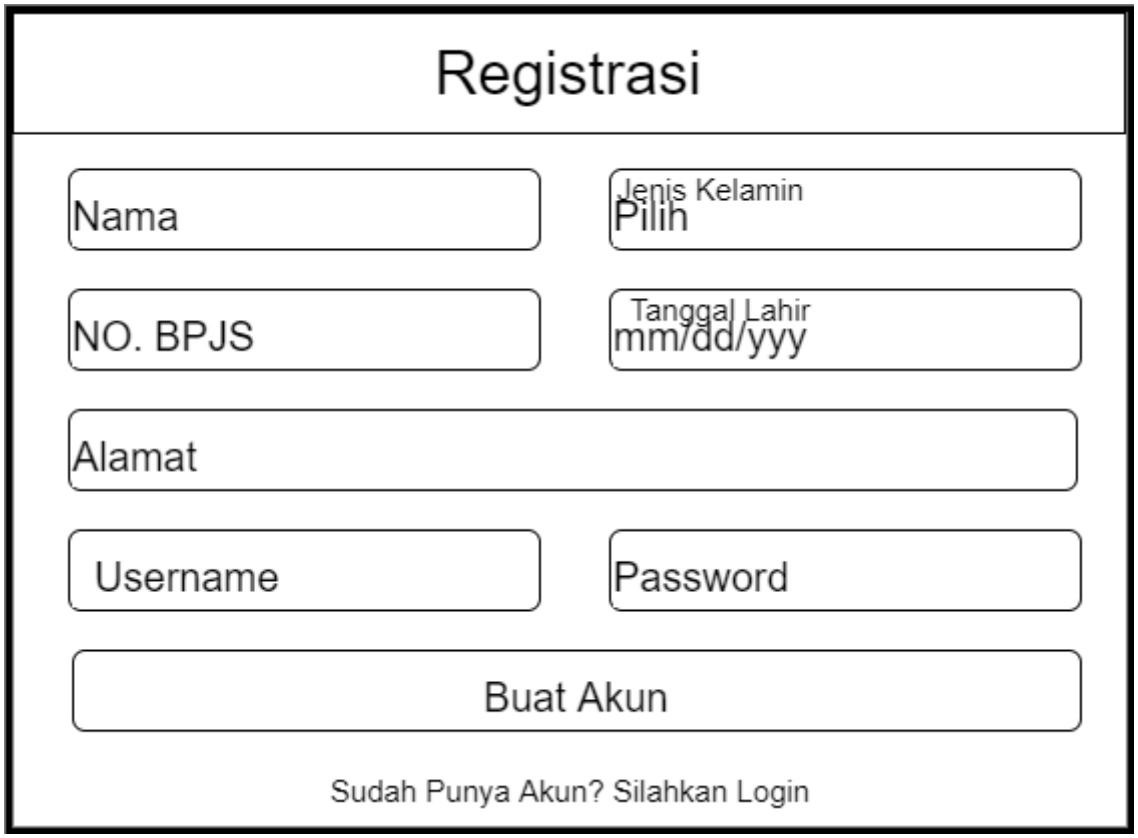

Gambar 4. Input Registrasi

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Dengan adanya Sistem Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Secara Online maka pasien dapat melakukan pendaftaran secara online sehingga dapat menghemat waktu.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Secara Online pada Rumah Sakit Madina maka akan terciptanya ketertiban dalam proses penanganan pasien.

3. Sistem informasi pendaftaran pasien ini dibuata untuk meminimalisir terjadinya pasien berdesak-desakan dalam proses pendaftaran.
4. Sistem informasi pendaftaran pasien ini di buat agar pasien dan admin dapat lebih mudah dalam proses pendaftaran,serta admin tidak perlu repot-repot lagi untuk mengisi data diri pasien,karena telah di isis oleh pasien itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Chistian, A., & Ariani, F. (2019). Sistem Informasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika*, *6*(2), 71–74.

Pratama, T. W. Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Dan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Padangan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, *8*(2), 178. https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.291

Rumbaugh, J. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Rawamangun. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, *5*(2), 14–36. https://doi.org/10.35968/jsi.v5i2.246

Maiyana, E., & Mengkasrinal, T. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web dan Mobile Android. *Prosiding* SISFOTEJ 2017 2017, *I* (1), 7-16.

http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/10

Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 1(1), 63–70. https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045

Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.

Sutabri, T. (2012). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.

Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, *1*(3), 154–159. http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/view/526

Widodo, A. W., & Kurnianingtyas, D. (2017). *Sistem Basis Data*. Universitas Brawijaya Press.

Ramdhan, N. A., & Nufriana, D. A. (2019). Rancang Bangun Dan Implementasi Sistem Informasi Skripsi Oline Berbasis WEB. *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, *1*(02), 1–12. https://doi.org/10.46772/intech.v1i02.75

Setiawan, D. (2017). *Buku sakti pemrograman web: html, css, php, mysql & javascript*. Anak Hebat Indonesia.

Lewenusa, I. (2020). *Dasar Penggunaan CSS pada Pengembangan Web*. Irvan Lewenusa, M. Kom.

Putra, F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis WEB. *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science*, *2*(1), 32–50. https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0201.93

Habermas, Jurgen. 2017. *Teori Tindakan Komunikatif II: Kritik atas Rasio Fungsionaris*. Terjemahan oleh Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.